

## **SOSIALISASI PENCEGAHAN PROSES PENYEBARAN COVID 19 DI GEREJA KOTA TERNATE**

**Fera The<sup>1</sup>, Marhaeni Hasan<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Khairun, Ternate

email [ferathe90@gmail.com](mailto:ferathe90@gmail.com), [nenisaga@gmail.com](mailto:nenisaga@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

Pandemi covid 19 merupakan masalah kesehatan dunia. Penyebaran penyakit ini sangat cepat penularannya. Pengabdian ini dilaksanakan di salah satu gereja di kota Ternate yaitu Gereja Masehi Injili Halmahera (GMIH) kota Ternate yang merupakan salah satu gereja terbesar di kota Ternate, Maluku Utara. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada Minggu tanggal 27 September 2020. Tujuan dari kegiatan ini adalah Meningkatkan derajat pengetahuan kesehatan masyarakat mengenai pencegahan penyebaran Covid 19. Metode ini berupa penyuluhan pencegahan penyebaran Covid 19 dan pembagian handsanitiser dan sabun sebagai media dalam pencegahan Covid 19. Jemaat yang hadir adalah 105 peserta dan diberikan penyuluhan bahaya dan cara pencegahan Covid 19 sehingga masyarakat khususnya jemaat dapat mengetahui bahaya serta cara memutuskan rantai penularan dari Covid 19 pada saat melakukan ibadah maupun di lingkungan sekitar. Jemaat diberikan leaflet sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan.

**Kata Kunci :** Covid 19, Gereja, Pencegahan

### **ABSTRACT**

The covid 19 pandemic is a world health problem. The spread of the disease is very rapidly transmitted. This service was carried out in one of the churches in the city of Ternate, namely the Halmahera Evangelical Church (GMIH) in Ternate city which is one of the largest churches in the city of Ternate, North Maluku. The implementation of the activity was carried out on Sunday, September 27, 2020. The purpose of this activity is to increase the degree of public health knowledge regarding the prevention of the spread of Covid 19. This method is in the form of counseling to prevent the spread of Covid 19 and the distribution of handsanitiser and soap as a medium in preventing Covid 19. The congregation present were 105 participants and were given counseling on the dangers and ways to prevent Covid 19 so that the community, especially the congregation, could know the dangers and how to break the chain of transmission from Covid 19 during worship and in the surrounding environment. Congregations are given leaflets as a medium to increase knowledge.

**Keywords :** Covid 19, Church, prevention.

---

## **PENDAHULUAN**

Pada awal tahun 2020 Covid-19 menjadi masalah kesehatan dunia, di mana pada tanggal 31 Desember 2019 Badan Kesehatan Dunia/*World Health Organization* (WHO) melaporkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas terjadi di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan terjadi importasi di luar China. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC)/ Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia ini dengan sebutan *Coronavirus Disease* (COVID-19). Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia telah melaporkan 2 kasus konfirmasi Covid-19. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global (Kemenkes, 2020).

WHO melaporkan dalam situs resminya per tanggal 31 Maret 2020 secara global terdapat 750.890 kasus positif dengan jumlah kematian mencapai 36.405 orang dan total 198 negara terdampak dengan 158 negara transmisi lokal. Wilayah yang paling banyak terdapat kasus positif yaitu di regional Eropa sebanyak 423.964 kasus, sedangkan di wilayah Asia Tenggara sebanyak 4.215 kasus positif (WHO, 2020). Data dari Kemenkes RI yang diakses melalui <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/> pada tanggal 01 April 2020 pukul 18:11 WIT menunjukkan 1.528 kasus positif di Indonesia dan 136 orang meninggal.

Berdasarkan bukti ilmiah, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin

Salah satu upaya mengurangi penyebaran virus corona yang disampaikan oleh Presiden Joko Widodo adalah meminta masyarakat untuk mengurangi kegiatan atau aktivitas di tempat-tempat pusat keramaian dan menghimbau agar kegiatan bekerja, belajar mengajar, hingga beribadah bisa dilakukan di dalam rumah. Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI) menyambut positif dan mendukung agar membatasi mobilitas penduduk, terutama untuk kumpul-kumpul, termasuk rumah

ibadah. PGI sendiri telah mengedarkan imbauan kepada warga gereja untuk membatasi perjalanan dan perjumpaan yang tidak penting. Hal ini dikemukakan langsung oleh Ketua Umum PGI Pdt. Gomar Gultom. Dalam imbauan per tanggal 16 Maret 2020 itu juga tercantum beberapa hal yang perlu diperhatikan apabila ada gereja yang masih melaksanakan ibadah (PGI, 2020).

Gereja Masehi Injili Halmahera (GMIH) adalah salah satu gereja terbesar yang berada di kota Ternate dengan aktivitas ibadah yang rutin dilaksanakan tiap minggu. Padatnya jumlah jemaat yang hadir merupakan salah satu media dalam penyebaran dari virus Covid 19. Perlunya peningkatan pengetahuan terkait pandemik Covid 19 dan pencegahan penyebaran merupakan aspek yang sangat penting dalam konsep pencegahan penyakit. Berdasarkan masalah di atas, maka mendorong untuk melakukan pengabdian masyarakat.

## **METODE**

Metode kegiatan meliputi tahapan awal di mana terdapat koordinasi dengan ketua jemaat GMIH untuk perizinan terkait dengan Pengabdian. Selanjutnya penyusunan materi terkait penyuluhan dalam bentuk leaflet yang disusun dari beberapa narasumber. Metode kegiatan ini berupa ceramah dalam melakukan penyuluhan terakit informasi Covid 19 serta pencegahan penyebarannya. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pembagian sabun dan handsanitiser sebagai media pencegahan.

## **PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 27 September 2020 pukul 08.00 WIT sampai selesai. Kegiatan ini diikuti oleh 105 orang yang terdiri dari majelis dan jemaat. Kegiatan dilaksanakan di Gereje GMIH Kota Ternate dengan rincian sebagai berikut :

1. Penyuluhan dan sosialisasi mengenai pencegahan proses penyebaran Covid 19 di kehidupan bermasyarakat serta protokol kesehatan saat beribadah. Pada kegiatan ini dibagikan leaflet yang berisi tentang pencegahan Covid 19.
2. Diskusi setelah penyuluhan dimana para jemaat antusias untuk bertanya mengenai Covid 19.
3. Pembagian handsanitiser dengan dasar alkohol 70 persen, sabun cuci tangan dan leaflet guna untuk membantu jemaat dari segi pengetahuan dan bahan untuk dipakai dalam proses penyebaran virus Covid 19.



Gambar 1. Penyuluhan mengenai pencegahan penyebaran Covid 19 di Jemaat Gereja GMIH Kota Ternate



Gambar 2. Pembagian bingkisan yang terdiri dari Handsanitizer dan Sabun



Gambar 3. Foto bersama dengan tim Pengabdian dan Pengurus Jemaat GMIH Kota Ternate

## **SIMPULAN**

Sosialisasi mengenai pencegahan penyebaran virus Covid 19 diikuti oleh jemaat dengan baik. Interaksi selama kegiatan antara narasumber dan jemaat berjalan dengan baik. Pembagian leaflet sebagai luaran dari kegiatan ini dibagikan guna meningkatkan pengetahuan setelah kegiatan. Pentingnya peningkatan pengetahuan agar menurunkan angka kematian dan memutuskan rantai penularan Covid 19 saat beribadah maupun di lingkungan sekitar. Pembagian handsanitizer dan sabun merupakan media untuk pencegahan Covid 19.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya mengucapkan terima kasih kepada Universitas Khairun yang telah membiayai kegiatan ini melalui Hibah Pengabdian Masyarakat pendanaan tahun 2020. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang membantu kegiatan ini di lapangan yaitu para pengelola gereja GMIH kota Ternate dan pembantu lapangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kemkes RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Jakarta.
- PGI. 2020. Imbauan Majelis Pekerja Harian Persekutuan Gereja – Gereja di Indonesia (MPH-PGI). Jakarta. Diakses melalui <https://pgi.or.id/wp-content/uploads/2020/03/Imbauan-MPH-PGI-Covid19.pdf> per tanggal 01 April 2020.
- WHO. 2020. Coronavirus Disease (COVID-19) Situation Report. Diakses melalui <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports> per tanggal 01 April 2020.